

## Pengaruh Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Tegalurung

<sup>1</sup>Suci Muzfirah, <sup>2</sup>Muhammad Afdal, <sup>3</sup>Frenky Mubarok

<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Islam Pangeran Dharma Kusuma Indramayu

<sup>1</sup>sucimusoffah15@gmail.com, <sup>2</sup>muhammadafdal0981@gmail.com,

<sup>3</sup>fbarok@gmail.com

DOI : 1055656/wjp.v3i1.334

Submitted: (2024-12-04) | Revised: (2025-02-19) | Approved: (2025-02-25)

### **Abstract**

Lack of student interest in fiqh lessons is one of the problems that occur in educational institutions. Fiqh learning in the Madrasah Ibtidaiyah curriculum is one of the subjects that is directed to prepare students for the ability to recognize, understand, appreciate, and practice Islamic law, which then becomes the basis for a way of life through guidance, teaching, training, and experience activities. This study aims to determine the effect of the scientific approach to fiqh subjects on the learning interests of class V students of MI Muhammadiyah Tegalurung. This type of research uses quantitative descriptive. To obtain the data studied, the researcher took data from the sample in this study using 1 class, namely class V A as the experimental class, the data collection method in this study used a questionnaire, while for the data analysis technique in this study using the R Square test Based on the SPSS output table "Model Summary" above, it is known that the determination coefficient value or R Square is 0.757. The R Square value of 0.757 comes from the squaring of the correlation coefficient value or "R", which is  $0.870 \times 0.870 = 0.757$ . The magnitude of the determination coefficient (R Square) is 0.757 or equal to 75.7%. This figure means that the motivation variable (X1) and the interest variable (X2) simultaneously (together) affect the achievement variable (Y) by 75.7%. While the rest ( $100\% - 75.7\% = 24.3\%$ ) is influenced by other variables outside this regression equation or variables that are not studied. Based on the results of the study above, it shows that there is a positive influence between the influence of the scientific approach on students' learning interests at MI Muhammadiyah Tegalurung, from here it can be concluded that the hypothesis can be accepted and proven. It is hoped that this thesis will be a source of information and input for those who read it and can be used as a reference for further research.

**Keywords:** Scientific Approach, Fiqh Learning, Interest in Learning

### Abstrak

Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran fikih merupakan salah satu masalah yang terjadi di lembaga pendidikan Pembelajaran Fikih dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah yang merupakan salah satu bagian mata pelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk kemampuan mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta pengalaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik pada mata pelajaran fikih terhadap minat belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Tegalurung. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Untuk mendapatkan data yang diteliti peneliti mengambil data dari sampel dalam penelitian ini menggunakan 1 kelas yakni kelas VA sebagai kelas eksperimen, metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, sedangkan untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji R Square Berdasarkan tabel output SPSS "Model Summary" di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,757. Nilai R Square 0,757 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu  $0,870 \times 0,870 = 0,757$ . Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,757 atau sama dengan 75,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel motivasi (X1) dan variabel minat (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel prestasi (Y) sebesar 75,7%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 75,7\% = 24,3\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara pengaruh pendekatan saintifik terhadap minat belajar siswa di MI Muhammadiyah Tegalurung, dari sini dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima dan dibuktikan. Diharapkan skripsi ini akan menjadi bahan informasi dan masukan untuk yang membacanya dan dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

**Kata kunci:** Pendekatan Saintifik, Pembelajaran Fiqih, Minat Belajar

### Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan manusia untuk mengubah tingkah laku dan dalam upaya pendewasaan melalui pengajaran dan pelatihan (Muzfirah & Fitriyani, 2023). Pembelajaran merupakan proses yang membimbing para peserta didik dalam kehidupan untuk dapat mengembangkan diri sesuai dengan tugas yang harus dijalankan oleh para peserta didik tersebut. Tugas perkembangan itu mencakup individu maupun sebagai

masyarakat dan juga sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Dengan demikian jika ditinjau secara luas, manusia adalah makhluk yang terus mengalami perkembangan dan selalu berubah, yang di mana perubahan itu merupakan hasil dari belajar. Tidak semua keadaan belajar itu berlangsung secara sadar dan terarah bahkan ada kecenderungan bahwa perubahan-perubahan yang tidak disadari dan tidak direncanakan itu lebih banyak memberi kemungkinan perubahan tingkah laku yang berada di luar titik tujuan. Oleh karena itu muncul gambaran guru yang dibutuhkan untuk membimbing dan memberi bekal sesuatu yang berguna. Guru harus dapat memberikan sesuatu secara didaktis, dengan tugasnya menciptakan situasi interaksi edukatif (Suardi, 2018).

Pelaksanaan proses pembelajaran ditandai dengan adanya intreraksi saat pembelajaran sedang berlangsung. Intreraksi ini dimulai dari pendidik (guru) kepada peserta didik sesuai dengan tujuan dalam pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran diatur secara berurutan diawali dengan merancang, melaksanakan, dan melakukan evaluasi (perbaikan). Pembelajaran terlaksana dan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Agar siswa belajar dengan baik maka guru harus memberi fasilitas dan sarana yang sesuai kepada siswa. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila terdapat hubungan intraksi guru dengan siswa (Inah, 2015).

Pendekatan pembelajaran merupakan cara kerja yang mempunyai sistem untuk memudahkan pelaksana proses pembelajaran dan membelajarkan peserta didik guna membantu dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai cara pembelajaran yang didasarkan proses ilmiah dengan didasarkan langkah-langkah yang logis dan empiris. Dan pendekatan saintifik memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik dan pendidik dapat memposisikan dirinya sebagai fasilitator, motivator, educator dan lain-lain (Nurhikmayati, 2019).

Proses belajar mengajar secara singkat ialah proses memanusiakan manusia, yakni mengaktualisasikan berbagai potensi manusia, sehingga potensi-potensi tersebut dapat menolong dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa dan negaranya. Sebuah proses belajar mengajar dpat di katakan gagal, jika antara sebelum dan sesudah mengikuti sebuah kegiatan belajar mengajar, namun tidak ada perubahan apa-apa diri siswa atau mahasiswa (Kusumawati & Maruti, 2019). Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pada dasarnya merupakan pemilihan

dan penetapan strategi pembelajaran yang optimal guna mencapai perolehan belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. dalam kaitan ini, strategi penyampain pembelajaran yang tetap merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien (Sastrawan, 2016).

Memotivasi belajar peserta didik membutuhkan seorang guru yang terampil dan kompeten dalam bidang pendidikan dengan menggunakan pendekatan ilmiah yaitu (scientific approach) dan biasa disebut pendekatan saintifik, agar dalam diri peserta didik slalu merasa ingin tahu lebih mendalam dari hasil proses pembelajaran yang disesuaikan antara fakta dan logika, sehingga mendapatkan pengetahuan secara ilmiah dalam proses pembelajaran ilmiah (Andriani & Rasto, 2019). Dengan adanya pendekatan saintifik ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran karena siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri, yang diharapkan nantinya siswa akan mampu memahami secara penuh apa yang telah didapat dan mampu mengaplikasikannya di dalam kehidupan bermasyarakat (Ghozali, 2017).

Dalam penerapan pendekatan saintifik guru juga mempunyai andil yang besar, karena guru merupakan fasilitator yang harus memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada peserta didik agar dapat aktif dan mampu menguasai materi yang diajarkan. Selain itu guru juga harus memiliki pandangan yang sanat luas untuk menjadi guru yang benar-benar profesional. Selain itu tugas utama guru adalah menciptakan suasana dalam kelas agar terjadi interaksi belajar mengajar yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dan sungguh- sungguh, akan tetapi hal itu sangat jauh dari fakta, ini dapat dilihat dari banyaknya guru yang mengajar materi yang tidak sesuai dengan keahliannya, dikarenakan hal inilah terkadang guru mengajar hanya sekedar pengetahuannya saja.

Setelah melakukan studi pendahuluan yakni observasi awal di kelas V MI Muhammadiyah terdapat masalah yang ditemukan yaitu kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran fikih, karena siswa menganggap bahwa mata pelajaran fiqih sangat membosankan karena metode yang digunakan kebanyakan guru menggunakan metode ceramah maka disini saya menemukan masalah yang terjadi terhadap kurangnya minat siswa siswa terhadap pelajaran fikih di kelas V MI Muhammadiyah Tegalurung. Salah satu sekolah yang menerapkan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Fikih adalah MI Muhammadiyah Tegalurung. Dengan diterapkannya pendekatan saintifik ini diharapkan dapat membawa dampak yang besar di dalam proses pembelajaran. Akan tetapi tanpa kesiapan yang

matang proses belajar-mengajar yang baik tidak akan dapat terwujud, karena dalam pengaplikasiannya belum semua guru mampu untuk menerapkannya. Pola pendekatan saintifik yang saat ini diberlakukan di MI Muhammadiyah Tegalurung menuntut siswa untuk berperan lebih aktif dalam proses belajar mengajar sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan tersebut. Siswa sebagai subyek dari belajar harus berperan aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dinilai dari peranannya dalam pembelajaran, seperti bertanya, menjawab pertanyaan dan memberi tanggapan. Disamping itu, keaktifan siswa merupakan bentuk pembelajaran mandiri, yaitu siswa berusaha untuk mempelajari sesuatu atas kemauan, kemampuan dan usahanya sendiri, sehingga dalam hal ini guru hanya berperan sebagai pembimbing, motivator dan fasilitator.

### *Metode Penelitian*

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, metode ini berupaya untuk menggambarkan ada tidaknya hubungan antara variabel satu (variabel terikat) dengan variabel lain (variabel bebas). Maka penelitian ini menggunakan statistik sebagai pengolahan data yang dikumpulkan melalui instrumen pengumpulan data penelitian.

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan Pre-Experimental Design dengan bentuk One-Shot Case Study. Pada desain ini terdapat terdapat suatu kelompok yang diberi treatment/perlakuan, dan selanjutnya di observasi hasilnya (traetment adalah sebagai variabel independen, dan hasil adalah sebagai variabel dependen) (Sugiyono, 2016). Melalui pendekatan penelitian ini, peneliti hanya membandingkan/menghubungkan antara nilai perlakuan dengan nilai posttest. Penelitian eksperimen model One-Shot Case Study dapat di gambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Skema Model One Shot Case Study

Keterangan:

X = Treatment yang diberikan (variabel independen)

O = Observasi (variabel dependen)

Desain ini sangat sederhana sehingga kurang bernilai ilmiah. Peneliti hanya mengadakan treatment satu kali yang diperkirakan sudah mempunyai pengaruh. Kemudian diadakan post test, dari hasil post test diambil kesimpulan dengan 2 cara: a) Melihat rata-rata hasil dan membandingkan dengan standar yang diinginkan, b) Di bandingkan dengan rata-rata test sebelum traetment, dengan rumus:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S_{x1} - S_{x2}}$$

Keterangan :

t = harga t

X1 = rata-rata kelompok sebelum perlakuan

X2 = rata-rata kelompok sesudah perlakuan

SX1 = standar deviasi sebelum perlakuan

SX2 = standar deviasi sesudah perlakuan

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Tegalurung yang beralamatkan di Jl. Raya Tegalurung Km.06 Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu kodepos. 45285. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan maret tanggal 10 s/d 20 maret 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswasiswi kelas VA MI Muhammadiyah Tegalurung Balongan - Indramayu. Adapun sampel yang diambil adalah sampling jenuh, dimana jika populasi kurang dari 30 maka seluruhnya diambil semua.

Data Siswa Kelas VA

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	LK	PR	
Kelas V A	10	10	<b>20</b>

Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket. Angket tersebut dipakai untuk mengumpulkan data yang berkenan dengan pendekatan saintifik terhadap minat belajar siswa. Dalam pengumpulan data peneliti akan menemui responden langsung dengan memberi angket untuk diisi di kelas. Hal ini dilakukan untuk menjamin keabsahan data. Selanjutnya data mentah yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket), instrumen tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam proses belajar mengajar di era revolusi industri 4.0 sebagai guru yang professional, tentunya banyak cara yang dapat dilakukan siswa untuk dapat menerapkan kemampuannya. Guru harus bisa mengikuti perkembangan zaman jangan sampai ketinggalan. Seperti kata pepatah “Didiklah anakmu sesuai dengan zamannya”. Oleh karena itu guru harus mampu mempersiapkan diri dalam membekali siswanya (Muzfirah dkk., 2024). Guru sebagai monitoring dalam rangka melancarkan proses pembelajaran secara efektif dan efisien, seorang guru harus berperan aktif merangsang peserta didik untuk meningkatkan motivasi peserta didik. Hal ini sebagaimana disebut dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses, yang dimuat dalam pelaksanaan pembelajaran, bahwa seorang guru memberikan motivasi siswa secara kontekstual sesuai manfaat aplikasi dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan contoh perbandingan lokal, nasional dan internasional (Munazar, 2018).

Pendekatan dalam konteks pendidikan dapat diartikan sebagai sudut pandang bagi pendidik baik guru dan dosen atau instruktur terhadap proses pembelajaran. Dari pengertian tersebut maka muncul pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher centered approach*), pendekatan berpusat pada peserta didik (*student centered approach*) (Salim, 2014). Proses pembelajaran yang mengimplementasikan pendekatan saintifik akan menyetuh tiga ranah, yaitu sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan ketrampilan (psikomotorik) dengan proses pembelajaran yang demikian, diharapkan hasil belajar menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi (Lestari, 2015).

Dari penelitian yang telah dilakukan, minat belajar pada pelajaran Fiqih di kelas V MI Muhammadiyah Tegalurung dengan mengimplementasikan pendekatan saintifik telah meningkatkan minat belajar siswa. Dilakukannya uji hipotesis untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel X (pendekatan saintifik) dengan variabel Y (minat belajar siswa) yang dapat diketahui dengan uji *independent t test*, hasil menunjukkan bahwa dengan mengambil taraf nyata  $\alpha=5\%$  tes awal diperoleh nilai probabilitas sig (2 tailed) = 0,000 karena  $0,000 < 0,05$  maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil nilai yang signifikan antara hasil angket minat belajar siswa dengan

menggunakan metode pendekatan saintifik. Adapun besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dari hasil uji koefisien determinasi (Rsquare), pada penelitian ini nilai Rsquare sebesar 0,757 artinya **75,7% minat belajar siswa dipengaruhi oleh pendekatan saintifik** sedangkan 24,3% lainnya dapat dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

Minat belajar adalah ketertarikan, perhatian, keinginan yang di miliki seseorang untuk belajar. Dorongan atau keinginan untuk belajar tersebut muncul dari dalam diri seseorang atau individu baik dorongan sosial maupun 18 dorongan emosional, bukan karena suatu paksaan (Sawitri, 2022). Sehingga salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar fikih dapat digunakan dengan pendekatan saintifik, pendekatan saintifik merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam proses pembelajaran fikih untuk memahami konsep pelajaran melalui tahap tahap 5 M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengomunikasikan). Proses pembelajaran berbasis pada fakta dan informasi yang mudah dipahami siswa, sehingga siswa dapat mengerti pembelajaran yang dilakukan berhubungan dengan kehidupannya dan menyukai proses pembelajaran yang dilakukan.

### Simpulan

Dari penelitian yang dilakukan di kelas V MI Muhammadiyah Tegalurung tentang Pengaruh Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Fikih Terhadap Minat Belajar Siswa, maka kesimpulannya sebagai berikut.

Dengan mengambil taraf nyata  $\alpha=5\%$  tes awal diperoleh nilai probabilitas sig (2-tailed) = 0,000 karena  $0,000 < 0,05$  maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil nilai yang signifikan antara hasil angket minat belajar siswa dengan menggunakan metode pendekatan saintifik. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. artinya terdapat pengaruh variabel X pendekatan saintifik terhadap variabel Y minat belajar. Diketahui bahwa nilai signifikansi dalam uji F adalah sebesar 0,000 . karena  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa motivasi dan minat mempengaruhi prestasi. Dengan demikian, maka persyaratan agar kita memaknai nilai koefisien dalam analisis regresi linier berganda terpenuhi. Berikut ini tabel model summary. Hasil nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,757. Nilai R Square 0,757 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu  $0,870 \times 0,870 = 0,757$ . Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,757 atau sama dengan 75,7%. Angka tersebut mengandung arti

bahwa terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 75,7%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 75,7\% = 24,3\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

#### Saran

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian ini. Baik dengan mengkolaborasikan dengan pendekatan pembelajaran yang lain dan dengan inovasi lainnya.

#### Daftar Pustaka

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determain Hasil Belajar Siswa. *MANPER: Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80–86.
- Ghozali, I. (2017). Pendekatan Scientific Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 1–13.
- Inah, E. N. (2015). Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa. *TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 150–167.
- Kusumawati, N., & Maruti, E. S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Cv. Ae Medika Grafika.
- Lestari, D. A. (2015). Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Ketrampilan Bertanya Siswa. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 66–78.
- Munazar, H. (2018). Impelementasi Kompetensi Manejerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 2(1), 245–252.
- Muzfirah, S., & Fitriyani, A. (2023). Hubungan Psikologi Pendidikan dengan Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Educandum*, 3(2), 13–21. <https://doi.org/10.55656/jpe.v3i2.188>
- Muzfirah, S., Fitriyani, A., & Oktaviani, N. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA di Kelas V MI Muhammadiyah

- Tegalurung. *Wulang: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 42-50. <https://doi.org/10.55656/wjp.v1i2.306>
- Nurhikmayati, I. (2019). Implementasi STEAM Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Didactical Mathematics*, 1(2), 41-50.
- Salim, A. (2014). Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 12(1), 33-48.
- Sastrawan, K. B. (2016). Profesionalisme Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Penjamin Mutu*, 2(2), 65-73.
- Sawitri, E. R. (2022). *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Deepublish.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. CV. ALFABETA.